



U.S. Support to the Coral Triangle Initiative

“Mendukung negara-negara di kawasan Segitiga Terumbu Karang beserta penduduknya untuk terus mengelola sumber daya pantai dan laut mereka.”



Photo: USAID/Philippines

Lebih dari 1 juta orang bergantung langsung pada Kawasan Segitiga Terumbu Karang untuk penghidupan mereka.



Kawasan Segitiga Terumbu Karang menjadi sumber protein yang sangat penting bagi lebih dari 1 juta orang di Asia Tenggara.



APAKAH KAWASAN SEGITIGA TERUMBU KARANG ITU?

Kawasan Segitiga Terumbu Karang adalah daerah geografis yang meliputi hampir 6 juta kilometer persegi lautan dan perairan pantai di Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Kawasan Segitiga Terumbu Karang berada di dalam Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Timor Leste, dan Kepulauan Solomon. Diakui sebagai pusat global keberagaman biologis laut, kawasan ini merupakan tempat tinggal sekitar 363 juta orang, yang sepertiganya bergantung langsung pada sumber daya pantai dan laut untuk penghidupan mereka.

APA YANG MENJADI ANCAMAN BAGI KAWASAN SEGITIGA TERUMBU KARANG?

Sumber daya alam laut dan pantai di Kawasan Segitiga Terumbu Karang – dan banyaknya barang dan jasa yang mereka sediakan – menghadapi resiko dari banyak faktor, termasuk: penangkapan ikan yang berlebihan, penangkapan ikan yang mengabaikan sistem keberlanjutan, sumber-sumber polusi di darat dan perubahan iklim. Faktor-faktor ini berdampak buruk pada ketahanan pangan, lapangan pekerjaan, dan taraf hidup banyak rumah tangga yang mayoritas merupakan penduduk yang menggantungkan penghidupan mereka pada ikan dan sumber daya laut lainnya.

APAKAH PRAKARSA SEGITIGA TERUMBU KARANG ITU?

Pada bulan Agustus 2007, Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono mengusulkan dibentuknya Prakarsa Segitiga Terumbu Karang (*Coral Triangle Initiative*, CTI), suatu kemitraan multilateral baru untuk mengamankan sumber daya biologis laut dan pantai kawasan ini yang luar biasa. Dua puluh satu kepala negara, termasuk mantan Presiden Amerika Serikat George W. Bush, menyambut baik prakarsa ini pada KTT APEC pada bulan September 2007. CTI secara resmi diluncurkan pada Desember 2007 selama Konferensi ke-13 Negara Pihak (COP) Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim di Bali.

BAGAIMANA STRUKTUR PENGELOLAAN CTI?

Sekretariat CTI, yang saat ini dipegang oleh Indonesia, mengelola keseluruhan prakarsa ini. Pengaturan pemerintahan yang resmi saat ini sedang dirundingkan, tetapi kemungkinan mencakup dewan pengatur, yang dibantu oleh forum para mitra, dan komite koordinator nasional di masing-masing negara.

APA RENCANA AKSI CTI?

Keenam pemerintah dalam Kawasan Segitiga Terumbu Karang (negara CT6) terlibat di dalam suatu proses yang ambisius memfinalkan Rencana Aksi untuk memandu CTI, yang akan dipresentasikan di KTT Pemimpin CTI selama Konferensi Kelautan Dunia (*World Oceans Conference*) di Manado, Indonesia bulan Mei 2009. Sedangkan rincian Rencana Aksi CTI masih sedang dikembangkan, negara CT6 telah sepakat untuk merancanginya dengan lima tujuan utama:

- Menentukan dan dengan efektif mengelola “bentang laut prioritas”
- Menerapkan “pendekatan ekosistem” pada pengelolaan perikanan dan sumber daya laut lainnya
- Menetapkan jaringan wilayah laut yang dilindungi
- Mengimplementasikan tindakan-tindakan untuk memperkuat ketahanan dan adaptasi terhadap perubahan iklim
- Memperkuat tindakan-tindakan untuk melindungi spesies-spesies laut yang terancam

Dalam kerangka kerja Rencana Aksi CTI yang luas, negara CT6 sedang mengembangkan strategi dan rencana aksi nasional dan bekerja bersama-sama untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan aksi-aksi yang membutuhkan kerja sama regional tersebut. Dengan demikian, CTI menggunakan suatu pendekatan regional yang berbeda, yang didasarkan pada prioritas dan aksi negara yang bersangkutan.

BAGAIMANA CARA AMERIKA SERIKAT MENDUKUNG CTI?

Mengakui potensi CTI sebagai prakarsa regional yang benar-benar transformatif dengan manfaat lingkungan dan ekonomi yang sangat banyak, Amerika Serikat telah menawarkan banyak dukungan keuangan, politis, dan teknis baik melalui jalur bilateral maupun jalur multilateral.

USAID dan Departemen Luar Negeri Amerika Serikat mendukung CTI dengan suatu program lima tahun senilai \$40 juta yang diimplementasikan oleh suatu konsorsium organisasi-organisasi non pemerintah, termasuk *World Wildlife Fund*, *Conservation International*, dan *The Nature Conservancy*. Disamping itu, dana disediakan untuk program CTI Amerika Serikat “Program Integrator” yang akan mendukung dan membantu koordinasi program-program dan aktivitas-aktivitas para mitra CTI USAID, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, badan-badan Pemerintah Amerika Serikat lainnya. Badan Kelautan dan Atmosfer National (*National Oceanic and Atmospheric Administration*) akan membantu meningkatkan kapasitas pemerintah dan para pemangku kepentingan Kawasan Segitiga Terumbu Karang untuk mengelola dengan efektif penggunaan sumber daya pantai dan laut, meningkatkan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pantai/laut, serta menggunakan informasi ilmiah terbaik yang ada dalam pengelolaan perikanan dan keputusan kebijakan lainnya.

Dewan pengatur Fasilitas Lingkungan Global (*Global Environment Facility*, GEF), dimana Amerika Serikat menjadi donor terbesarnya, menyetujui hibah empat tahun senilai \$63 juta untuk suatu program paung untuk mendukung CTI. Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*, ADB) memimpin dan mengkoordinasi program CTI GEF, yang meliputi proyek-proyek yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh ADB, *UN Development and Environment Programmes*, dan *UN Food and Agriculture Organization*. Proyek-proyek ini sekarang sedang dikembangkan, bekerja sama erat dengan negara CT6, dan diharapkan akan selesai dan disahkan oleh GEF tahun 2009.

MITRA PELAKSANA

World Wildlife Fund for Nature, *Conservation International*, *The Nature Conservancy*, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Badan Kelautan dan Atmosfer Nasional Amerika Serikat.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan akses www.uscti.org

Hubungi: Rene Acosta

U.S. Agency for International Development
Regional Development Mission for Asia
GPF Witthayu Tower A, 93/1 Wireless Road
Bangkok 10330 Thailand
Office: +662-263-7972 Fax: +662-263-7499
E-mail: racosta@usaid.gov
Web: <http://asia.usaid.gov>